

Literature Review: Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Salsya Billah

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: salsyaabillah@gmail.com

Lilis Karlina

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: Dosen02470@unpam.ac.id

Abstrak

Tinjauan Literatur mengenai pengaruh *Leverage* terhadap *Tax avoidance* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage* dan *Tax avoidance* terhadap ketiga jurnal yang di review. Dalam Tinjauan *Review* pada jurnal pertama yaitu Norma Lutfita Sari & Ajimat (2023) Objek Analisis dalam penelitian ini ialah Pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity* dan *leverage* terhadap *Tax avoidance*. Didapat hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Jurnal kedua yaitu Irene Agustina, Idel Eprianto, dan Rachmat Pramukty (2023). Objek Analisis dalam penelitian ini ialah Pengaruh *Leverage*, dan ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan *property* dan *real estate*. Didapat hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Lalu di jurnal ketiga Maya Ariska, Muhammad Fahru, Jaka Wijaya Kusuma (2020). Objek analisis dalam penelitian ini ialah Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan. Didapat hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Kata Kunci: *Leverage, Tax avoidance*

Abstract

This literature review on the influence of leverage on tax avoidance aims to determine the influence of leverage and tax avoidance on the three reviewed journals. In the first review, Norma Lutfita Sari & Ajimat (2023) analyzed the influence of capital intensity, inventory intensity, and leverage on tax avoidance. The results showed that leverage had no effect on tax avoidance. The second journal, Irene Agustina, Idel Eprianto, and Rachmat Pramukty (2023), analyzed the influence of leverage and company size on tax avoidance in property and real estate companies. The results showed that leverage had an effect on tax avoidance. Then, in the third journal, Maya Ariska, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma (2020), analyzed the influence of leverage, company size, and profitability and their influence on tax avoidance in mining sector companies. The results showed that leverage had no effect on tax avoidance.

Keywords: *Leverage, Tax avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran yang semakin besar dan signifikan dalam menyumbang penerimaan negara. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan pemerintah melalui pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang selanjutnya

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan maupun kebutuhan rutin negara. Pemerintah berupaya terus mengoptimalkan penerimaan negara melalui pajak, untuk merealisasikan tujuan dan sasaran ekonomi nasional. (Ariska et al., 2020)

Bagi suatu negara dan juga seluruh lapisan masyarakatnya, pajak memegang peranan yang krusial dalam menunjang keberlangsungan roda pemerintahan dan pembangunan nasional. Pajak bukan sekadar sumber pendapatan negara, tetapi juga menjadi instrumen vital dalam mendorong kemajuan bangsa. Pajak sendiri memiliki beberapa fungsi utama, yaitu. Anggaran (*budgetair*), Pengaturan (*regulerend*), stabilisasi ekonomi, fungsi redistribusi pendapatan (Ainniyya et al., 2021)

Praktiknya, pelaksanaan pemungutan pajak tidaklah semudah yang dibayangkan. Berbagai kendala kerap dihadapi, dan salah satu hambatan utama adalah adanya perbedaan kepentingan yang cukup tajam antara otoritas pajak (fiskus) dan pihak wajib pajak, terutama perusahaan (Hitjahubessy et al., 2022).

Sistem *Self-Assessment* merupakan mekanisme perpajakan di mana otoritas sepenuhnya diberikan kepada wajib pajak untuk secara mandiri menghitung, menetapkan besaran pajak terutang, melakukan penyetoran, serta menyusun dan melaporkan kewajiban perpajakannya kepada negara. Dalam sistem ini, peran fiskus baik dari Direktorat Jenderal Pajak maupun Pemerintah Daerah—tidak lagi bersifat dominan dalam proses penghitungan pajak, melainkan lebih difokuskan pada fungsi edukatif, monitoring, evaluasi, serta pemberian sanksi administratif apabila terjadi ketidakpatuhan atau pelanggaran ketentuan perpajakan (Sudirman & Mahwiyah, 2024).

Perusahaan merupakan kontributor utama dalam penerimaan negara melalui pajak. Namun, dari sudut pandang perusahaan, pajak seringkali dianggap sebagai beban karena dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, beberapa perusahaan melakukan praktik *Tax avoidance*, yaitu tindakan legal untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Tujuan dari *Tax avoidance* adalah menekan pembayaran pajak guna meningkatkan profitabilitas Perusahaan (Syifa & Septanta, 2024).

Terdapat fenomena pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2019 diketahui melakukan *Tax avoidance* dengan memanfaatkan leverage (tingat utang yang tinggi) yaitu dengan cara Wijaya Karya melaporkan kenaikan utang dari Rp. 42,02 T tahun 2018 menjadi Rp. 42,75 T tahun 2019, namun penjualan menurun Rp. 31,16 menjadi Rp. 27,77 T pada tahun 2019. Bertambahnya utang dapat menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan oleh Perusahaan. Sehingga biaya pajak yang wajib dibayarkan Perusahaan menjadi berkurang. (www.cnnindonesia.com).

(Dewi & Oktaviani, 2021) Isu penghindaran pajak (*Tax avoidance*) masih menjadi topik yang relevan dan menarik untuk diteliti di Indonesia, karena strategi ini memungkinkan perusahaan untuk menurunkan beban pajak tanpa harus melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Salah satu alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah untuk meringankan beban pajak melalui pemanfaatan elemen biaya seperti beban bunga dan penyusutan (*depresiasi*). Dalam konteks ini, kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar utama, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 6 yang mengatur mengenai biaya-biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) dari penghasilan bruto. Selain faktor kinerja keuangan, praktik *good corporate governance* juga memiliki peran penting. Salah satu indikator tata kelola perusahaan yang baik adalah keberadaan komitisaris independen, yang diyakini mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif guna mencegah tindakan oportunistik dari pihak manajemen.

Salah satu strategi *Tax avoidance* yang umum dilakukan perusahaan adalah dengan memperbesar porsi utang. Utang yang tinggi akan menghasilkan beban bunga

yang besar, yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak. Dengan demikian, beban pajak pun menurun.

Leverage merupakan seberapa besar penggunaan dana dari pihak eksternal dalam bentuk hutang untuk membiayai investasi dan aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi memanfaatkan bunga yang dihasilkan dari hutang (bunga pinjaman) agar pajak yang dibayar rendah karena bunga yang berasal dari hutang dapat mengurangi pajak, beban bunga yang digunakan sebagai pengurang laba kena pajak adalah beban bunga yang timbul akibat adanya pinjaman dari pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan akan memanfaatkan beban bunga tersebut untuk melakukan *Tax avoidance* (Apridila et al., 2021). *Leverage* umumnya diukur melalui rasio *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang menunjukkan proporsi total kewajiban terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. DAR tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan melalui utang, dan biaya bunga yang muncul dari utang dapat dimanfaatkan untuk menurunkan penghasilan kena pajak (Norma Lutfita Sari & Ajimat, 2023).

Berbagai Penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh *leverage* terhadap *Tax avoidance*. menurut penelitian (Trisianto & Oktaviani, 2016) dalam (Ainniyya et al., 2021b) menemukan hasil *leverage* secara positif berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Sebaliknya, (Dewi & Noviani, 2017) dalam (Ainniyya et al., 2021a) menemukan hasil *leverage* secara negatif berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Sementara itu, (Arianandini & Ramantha, 2018) dalam (Agustina et al., 2023) menemukan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance* bisa sangat tergantung pada konteks, sektor industri, dan karakteristik masing-masing perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki strategi tersendiri dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki sumber daya dan kemampuan lebih dalam mengelola pajak secara efisien. Namun, semakin besar skala perusahaan, maka akan semakin menjadi perhatian pemerintah dalam proses pengawasan dan pemungutan pajak. Oleh karena itu, ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi strategi manajemen pajak yang diterapkan.

Penelitian dilakukan menggunakan objek Perusahaan yang tergabung pada sektor keuangan agar perusahaan yang diteliti mempunyai kesamaan perusahaan yang diteliti memiliki kesamaan jenis perusahaan (homogen) dan perusahaan sektor manufaktur adalah perusahaan yang memegang kendali penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia dan menjadi sektor terbanyak yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (Apriliyani & Kartika, 2021)

Makalah ini merupakan Kajian Literatur (*Literatur Review*) terhadap sejumlah penelitian yang membahas Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax avoidance*. Adapun penelitian yang pertama dilakukan oleh Norma Lutfita Sari & Ajimat (2023) dari Universitas Pamulang, dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Capital intensity*, *Inventory intensity*, dan *Leverage* terhadap *Tax avoidance*. Populasi dalam jurnal ini yaitu seluruh Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama periode 2017-2021. Teknik pengumpulan dengan jenis data sekunder melalui sumber data yang diperoleh resmi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia & Website masing-masing Perusahaan. Dengan regresi linear berganda menggunakan *software* E-Views versi 10. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel: 17 perusahaan x 5 tahun = 85 Observasi. Temuan penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*. Namun secara simultan *Capital intensity*, *Inventory intensity*, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*.

Penelitian kedua berjudul pengaruh *leverage*, dan ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2021. Yang dilakukan oleh Irene Agustina, Idel Eprianto, dan Rachmat Pramukty (2023) dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data sekunder yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data bersumber dari situs resmi Bursa Efek (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 37 perusahaan dengan kriteria *purposive sampling* selama 5 tahun, sehingga total data observasi berjumlah 185. Temuan penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa. *Leverage* berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap *Tax avoidance* (semakin tinggi *leverage*, semakin tinggi kemungkinan Perusahaan melakukan *Tax avoidance*). Namun secara simultan *Leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*.

Penelitian ketiga berjudul pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Dilakukan oleh Maya Ariska, Muhammad Fahru, Jaka Wijaya Kusuma (2020) Dari universitas Bina Bangsa. Populasi menggunakan seluruh Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2014-2019. Jenis data sekunder yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data bersumber dari laporan keuangan tahunan Perusahaan sektor pertambangan yang telah diaudit & Diambil dari website resmi BEI: www.idx.co.id. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 8 perusahaan dengan kriteria data keuangan lengkap selama periode penelitian. Temuan penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa. *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Dan pada uji simultan *Leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*.

Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan Pustaka mengenai “Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax avoidance*”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review. Studi literatur merupakan kegiatan penelitian yang mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari beragam hasil studi kepustakaan atau sumber literatur yang memiliki relevansi kuat dengan isu atau permasalahan penelitian, yang dapat berasal dari buku, artikel ilmiah, maupun jurnal-jurnal akademik yang kredibel. Suatu kajian dilakukan melalui proses penelitian yang bersifat komprehensif serta disertai interpretasi mendalam terhadap literatur yang berkaitan dengan topik tertentu, di mana proses tersebut mencakup identifikasi pertanyaan penelitian secara sistematis, pencarian serta analisis terhadap literatur yang relevan, yang seluruhnya dilakukan dengan pendekatan sederhana namun terstruktur (*simplified approach*) dalam menganalisis data. Artikel yang dijadikan acuan dalam penelitian ini difokuskan pada artikel original empirical research, yaitu artikel penelitian yang menyajikan hasil dari observasi aktual maupun eksperimen, yang secara sistematis menyertakan komponen utama penelitian seperti abstrak, pendahuluan, metode, hasil, serta bagian diskusi yang mendalam terhadap temuan.

Pencarian artikel dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber dari database yang tersedia, seperti Google Scholar dan ResearchGate. Tahapan yang dijalankan dalam analisis menggunakan pendekatan *simplified approach* mencakup proses meringkas isi dari setiap literatur yang terpilih, di mana kegiatan critical appraisal atau telaah kritis dilakukan secara simultan guna menilai kekuatan dan

kelemahan masing-masing literatur, serta untuk mengidentifikasi keterkaitan atau hubungan antara satu literatur dengan literatur lainnya. Proses ini juga mencakup identifikasi tema-tema yang muncul dari hasil setiap penelitian dalam literatur yang dianalisis, dengan memastikan bahwa tema-tema yang dihasilkan merefleksikan secara langsung pertanyaan penelitian dalam studi literatur review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review

Hasil dari literatur *review* pada 3 artikel jurnal, penulis menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Tabel 1. Hasil Analisis pada jurnal yang digunakan dalam literatur review

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Norma Lutfita Sari, & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(4), 279–285. https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1953	Kuantitatif Asosiatif	Temuan nilai probabilitas $0,7533 > 0,05$ dalam Uji Parsial (Uji T) Variabel <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak. Dapat disimpulkan bahwa <i>leverage</i> tidak memengaruhi <i>tax avoidance</i> . Temuan nilai pada Uji-F Ketiga variabel independen tersebut dapat menjelaskan 9,45% variasi variabel Penghindaran Pajak, ditunjukkan oleh nilai <i>Adjusted R-squared</i> sebesar 0,094530, yaitu 9,45%, ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis pada uji koefisien determinasi (R^2).
Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 - 2021. Jurnal Economina, 2(2). https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/download/322/302	Kuantitatif	Penelitian ini menetapkan adanya pengaruh antara <i>leverage</i> dan penghindaran pajak berdasarkan hasil uji-t. <i>Leverage</i> (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -3,075 dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,65313. Oleh karena itu, H_0 diterima. Tingkat signifikansinya adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05 dan dengan demikian lebih kecil dari ambang batas signifikansi 5%. <i>Leverage</i> memengaruhi penghindaran pajak, sebagaimana ditunjukkan oleh hal ini.
Ariska, M., Fahru, M., Kusuma, J. W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada	Kuantitatif Deskriptif	Variabel <i>Leverage</i> (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,545 berdasarkan hasil uji hipotesis statistik (Uji-T). Hipotesis nol dapat ditolak dan menyatakan bahwa <i>Leverage</i> tidak

Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Jurnal Revenue, 01(01). https://doi.org/10.46306/rev.v1i1		berpengaruh terhadap Tax Avoidance karena nilai Sig sebesar 0,545 lebih besar daripada probabilitas 0,05.
--	--	---

Pembahasan

Berdasarkan dari 3 jurnal diatas pembahasan dalam literatur *review* ini akan menjelaskan mengenai perbedaan dari ketiga jurnal yang dianalisis, yang dimana ketiga jurnal ini memiliki variabel Y yang sama yaitu *Tax Avoidance*. serta membandingkan kelebihan dan kekurangannya sebagaimana diuraikan berikut ini :

1. Norma Lutfita Sari & Ajimat (2023) membahas “Pengaruh capital intensity, inventory intensity dan leverage terhadap Tax Avoidance”.
 - a. Kelebihan
Kelebihan dalam penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan data panel dan uji-uji statistik yang lengkap seperti (Chow, Hausman, LM, Uji asumsi klasik) menunjukkan ketelitian dalam pemilihan model regresi (*random effect* model), menggunakan data keuangan dari perusahaan LQ45 Yang representatif untuk pasar modal Indonesia serta pemilihan topik yaitu *Tax Avoidance* yang merupakan isu penting bagi regulator maupun investor.
 - b. Kekurangan
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah variabel dan sampel penelitian yang digunakan yang relatif sedikit.
2. Irene Agustina, Idel Eprianto, dan Rachmat Pramukty (2023). membahas “Pengaruh *Leverage*, dan ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*”.
 - a. Kelebihan
Di antara penyumbang pajak terbesar di Indonesia, sektor properti dan real estat menjadi subjek jurnal ini. Model regresi dikonfirmasi oleh adanya uji asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dan jurnal ini memberikan kesimpulan yang dihubungkan langsung dengan hasil pengujian dengan teori penelitian sebelumnya serta memberikan implikasi manajerial yang aplikatif bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.
 - b. Kekurangan
Ukuran sampel yang pendek dan kurangnya faktor independen dalam studi ini menyebabkan nilai R^2 yang disesuaikan hanya sekitar 6,8%.
3. Maya Ariska, Muhammad Fahru, Jaka Wijaya Kusuma (2020). Membahas “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap *Tax Avoidance*”.
 - a. Kelebihan
Kelebihan dalam jurnal ini ialah fokus pada sektor pertambangan karna sektor ini kerap dikaitkan dengan manipulasi pajak (Contoh : Kasus PT. Bumi Resource). Lalu pengujian statistik pada jurnal ini lengkap menggunakan uji asumsi klasik dan model regresi dilakukan dengan sistematis dan lengkap menggunakan proxy secara akademik yaitu DAR untuk *leverage*.

b. Kekurangan

Kekurangan studi ini antara lain kurangnya analisis menyeluruh mengenai alasan mengapa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak penting, serta kondisi regulasi dan budaya kepatuhan yang spesifik untuk industri pertambangan, dan fakta bahwa variabel dan sampel penelitian yang digunakan masih relatif kecil, hanya terdiri dari 8 perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Dalam kajian teori ketiga jurnal tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa:

Leverage, yang merupakan penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan, memiliki potensi untuk memengaruhi langkah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Namun, hasil penelitian-penelitian yang *direview* mengindikasikan bahwa dampak *leverage* terhadap *tax avoidance* tidaklah konsisten di seluruh sektor dan periode waktu. Perusahaan yang menggunakan banyak utang biasanya membayar bunga jauh lebih besar daripada perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah. Hal ini karena bunga dapat dikurangkan dari laba kena pajak. Namun, strategi ini tidak selalu efektif atau berdampak sama di setiap perusahaan, tergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan serta regulasi perpajakan yang berlaku. Namun, strategi ini tidak selalu efektif atau berdampak sama di setiap perusahaan, tergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan serta regulasi perpajakan yang berlaku.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan sejumlah saran yang dirumuskan dari hasil analisis, di antaranya adalah :

1. Peneliti di masa mendatang memiliki pilihan untuk menyertakan faktor yang lebih kuat dan dapat diandalkan seperti likuiditas dan profitabilitas, atau memperluas cakupan sampel agar mencakup berbagai jenis bisnis dan industri.
2. Tambahkan saran praktis yang bisa digunakan untuk perusahaan, regulator, dan peneliti selanjutnya.
3. Perusahaan diharapkan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan tarif yang berlaku, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan bangsa dan negara. Penghindaran pajak merupakan salah satu alat yang membantu mereka mencapai tujuan tersebut. Terkait dengan praktik *tax avoidance*, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan setiap tindakan internal, termasuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina*, 2(2).
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021a). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021b). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>

- Apridila, I., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Pareso Jurnal*, 3(4), 823–842.
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 180–191.
- Ariska, M., Fahru, M., Kusuma, J. W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Norma Lutfita Sari, & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 279–285. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1953>
- Sudirman, G., & Mahwiyah. (2024). Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 417–423. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13894583>
- Syifa, A., & Septanta, R. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 372–377.